

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah, untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Karena penelitian ini adalah penelitian pendidikan, maka metode penelitian di sini dimaksudkan sebagai metode penelitian pendidikan, yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dapat dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang di pakai adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian untuk menemukan realitas apa yang terjadi mengenai masalah tertentu. Umumnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.<sup>54</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena dengan pendekatan deskriptif kualitatif penelitian lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Dalam penelitian deskriptif kualitatif, peneliti harus

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 6

<sup>54</sup>Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosia* ( Ekonisia, (Yogyakarta: Econisia, 2005), 14

menggunakan dirinya sendiri sebagai instrumen, mengikuti asumsi-asumsi cultural sekaligus mengikuti data.<sup>55</sup>

## B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, orang (responden).<sup>56</sup> Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Keduanya akan diuraikan di bawah ini:

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.<sup>57</sup> Data primer diperoleh peneliti dari penelitian lapangan (*field research*) dengan prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi. Data ini peneliti peroleh dari responden yaitu waka kesiswaan, kepala sekolah, guru-guru lain, dan para peserta didik diMTs Nurul Huda Kedungdowo Kudus.

### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok, misalnya lewat orang lain atau lewat

---

<sup>55</sup>Julia Brannen, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 11

<sup>56</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 151

<sup>57</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152

dokumen.<sup>58</sup> Data ini peneliti peroleh lewat dokumen-dokumen MTs Nurul Huda Kedungdowo Kudus baik yang berhubungan dengan struktur kepengurusan maupun sarana dan prasarana serta dokumen penunjang lainnya.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MTs Nurul Huda, jl. Jetak desa Kedungdowo kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus. Adapun alasan peneliti memilih lokasi di MTs Nurul Huda Kedungdowo Kudus karena sekolah tersebut merupakan lembaga formal yang telah menerapkan pembiasaan dan keteladanan dalam internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*partisipan observasion*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.<sup>59</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>58</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 150

<sup>59</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 308-309

### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu proses interaksi antar manusia dengan cara mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan jawaban yang benar.<sup>60</sup> Dalam Penelitian ini peneliti akan menggunakan metode wawancara semiterstruktur, yaitu termasuk jenis wawancara mendalam (*in depth interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding dengan wawancara terstruktur.<sup>61</sup> Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yaitu dengan meminta pendapat dan ide-ide pada pihak informan. Pada wawancara ini peneliti akan melakukan wawancara kepada waka kesiswaan, guru, kepala sekolah, serta siswa kelas VII, VIII, IX MTs Nurul Huda Kedungdowo Kudus. Adapun alat-alat wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data yaitu *pertama*, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. *Kedua*, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber data.

Penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang “internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah melalui pembiasaan dan keteladanan pada siswa di MTs Nurul Huda Kedungdowo Kudus”

---

<sup>60</sup>Sedarmayanti dan Syarifudin H, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2002), 80

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* 319-321

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti penciuman, mulut dan kulit.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis *observasi passive Participant* (observasi berpartisipasi pasif).<sup>63</sup> Pengamatan dengan berpartisipasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu latar penelitian selama pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis, tanpa menampakkan diri sebagai peneliti. Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap segala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti. Yang dijadikan pedoman oleh peneliti yaitu adanya data dari semua yang telah diamati, serta adanya fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>64</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai “internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah melalui pembiasaan dan keteladanan pada siswa di MTs Nurul Huda Kedungdowo Kudus.”

---

<sup>62</sup>Mukhamad Saekhan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 76

<sup>63</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 312

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 310

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>65</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data gambaran umum MTs Nurul Huda Kedungdowo Kudus yang meliputi: tinjauan historis, visi dan misi, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan siswa, serta sarana-prasarana di MTs Nurul Huda Kedungdowo Kudus.

## E. Uji Keabsahan Data

Dengan analisis uji kredibilitas data penulis mengacu pada :

### 1. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data yang bersifat menggabungkan dari sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi waktu. Artinya jika peneliti melaksanakan triangulasi berarti peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas dari berbagai sumber data. Adapun triangulasi yang akan peneliti lakukan yaitu:

---

<sup>65</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 181

a. Triangulasi Sumber

Pelaksanaan triangulasi sumber berarti peneliti mencari data untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>66</sup> Penelitian kali ini dalam menggali data melalui teknik wawancara tetapi dengan narasumber lebih dari satu yang bertujuan untuk memastikan data yang didapat dari narasumber satu dengan yang lain sinkron atau tidak tentang internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah melalui pembiasaan dan keteladanan pada siswa di MTs Nurul Huda Kedondowo Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Trianggulasi tekni adalah teknik untuk menguji keadibilitas dengan cara pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama.<sup>67</sup> Penerapannya peneliti memperoleh data dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau tehnik lain dalam waktu waktu yang berbeda (situasi yang mendukung kreadibilitas suatu data).<sup>68</sup> Penerapannya peneliti

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 274.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

melaksana wawancara dengan narasumber saat pagi hari dimana kondisi narasumber masih segar, belum banyak masalah, yang akan berimbas memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dalam rangka pengecekan kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Bila data yang di dapat berbeda maka akan diulang-ulang sampai ditemukan kepastian data.

## 2. Panjang Pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang akan di sembunyikan lagi.<sup>69</sup>

## 3. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>70</sup> Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai refrensi

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270-271.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 272.



buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>71</sup>

#### 4. *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>72</sup> Data-data yang telah di peroleh peneliti akan di konfirmasi kepada pemberi data (narasumber), yaitu kepala sekola, guru, dan peserta didik kelas guna pengecekan kembali apakah data yang diperoleh penulis sesuai dengan yang diberikan narasumber.

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Analisis sebelum di lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah masuk dan selama di lapangan. Sedangkan analisis selama di lapangan

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 272.

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 276.

menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa, aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Bentuk aktifitas dalam analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.<sup>73</sup>

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, membuang yang tidak perlu. Dilanjutkan penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dan yang terakhir kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diharapkan bisa merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek untuk memperjelas suatu hal, dapat berupa hubungan kausal, hipotesis atau teori.<sup>74</sup>

Guna memberikan pemaknaan terhadap data yang ditemukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisa data kualitatif yang bersifat deskriptif non statistik dengan cara berfikir induktif. Menurut Saifuddin Azwar metode induktif, yaitu proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada suatu teori. Dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi.<sup>75</sup>

---

<sup>73</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 336-337

<sup>74</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345

<sup>75</sup>Saifuddin Azwar, 40

Dengan teknik analisis data seperti di atas, maka peneliti dapat menemukan dan menarik kesimpulan tentang pembiasaan dan keteladanan dalam internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah di MTs Nurul Huda Kedungdowo Kudus.

